

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketepatan waktu (*timeliness*) publikasi yang merupakan salah satu atribut kualitatif utama dalam laporan keuangan, dan membuat penyajian informasi di dalamnya menjadi bermanfaat bagi para pengguna. Alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti hal ini adalah karena keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat disebabkan oleh lamanya proses audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *earning per share* (EPS), jenis industri, opini auditor, serta reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* yang terjadi pada perusahaan non manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011. Metode pemilihan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Jumlah sampel yang digunakan adalah 208 laporan keuangan. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 33 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu sebanyak 175 data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *earning per share* (EPS), dan jenis industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel, *debt to asset ratio* (DAR), opini auditor dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Timeliness*, ukuran perusahaan, *debt to asset ratio* (DAR), *earning per share* (EPS), jenis industri, opini auditor, reputasi KAP, *audit delay*